

	NEKROSIS PULPA		
	SOP	No Dokumen : SOP/502 /2022	
		No Revisi : 02	
		Tanggal Terbit : 14/11/2022	
PUSKESMAS MANTINGAN		Halaman : 1/3	dr. MUH EL RIZA,M.M NIP.19750108 200604 1 003
1. Pengertian	Nekrosis pulpa adalah kematian pulpa, dapat sebagian atau seluruhnya yang disebabkan oleh adanya infeksi bakteri, trauma dan iritasi kimiawi.		
2. Tujuan	Sebagai panduan dalam penatalaksanaan tindakan masing-masing penyakit gigi		
3. Kebijakan	Keputusan Kepala Puskesmas Mantingan Nomor : 188/162/404.302.4.19/2022 tentang Pelayanan Klinis.		
4. Referensi	Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.02.02/MENKES/62/2015 tentang Panduan Praktik Klinis Bagi Dokter Gigi		
5. Langkah-langkah	- Petugas menanyakan kembali identitas pasien - Petugas melakukan anamnesa dengan hasil: - Kadang dijumpai tidak ada simptom sakit - Pada nekrosis total keadaan jaringan periapiks normal / sedikit meradang sehingga pada tekanan atau perkusi kadang-kadang peka. - Petugas melakukan pemeriksaan intraoral dengan hasil pemeriksaan: - Tanda klinis yang sering ditemui adalah jaringan pulpa mati, perubahan warna gigi, translusensi gigi berkurang, pada nekrosis sebagian bereaksi terhadap rangsangan panas. - Nekrosis koagulasi juga sering disebut nekrosis steril, ditandai oleh jaringan pulpa yang mengeras dan tidak berbau. - Pada nekrosis liquefaksi / gangren pulpa, jaringan pulpa lisis dan berbau busuk. - Perlu dilakukan pemeriksaan klinis vitalitas gigi dan foto Ro jika diperlukan. - Petugas menentukan diagnosa No. ICD 10 : K.04.1 Necrosis of pulp - Petugas memakai Alat Pelindung Diri (APD) - Petugas menjelaskan prosedur tindakan: - Apabila jaringan gigi yang tersisa masih cukup kuat untuk tumpatan, nekrosis pulpa dapat ditangani dengan mumifikasi atau		

	perawatan saluran akar. 6.2. Apabila pendukung gigi sudah tidak ada dan gigi dianggap sudah tidak layak untuk dipertahankan (dari segi biaya, waktu atau kesanggupan pasien), maka tindakan pencabutan menjadi pilihan utama. 7. Petugas meminta persetujuan tindakan medis. 8. Petugas menyiapkan peralatan dan bahan/obat 8.1. Dental unit lengkap, 8.2. Alat pemeriksaan standar 9. Petugas melakukan tindakan pada gigi yang diindikasikan untuk perawatan dan dipertahankan: 9.1. Apabila jaringan gigi yang tersisa masih cukup kuat untuk tumpatan, nekrosis pulpa dapat ditangani dengan mumifikasi atau perawatan saluran akar. 9.2. Apabila endo konvensional tidak berhasil, dokter gigi merujuk ke spesialis konservasi gigi. 10. Petugas melakukan tindakan pada gigi diindikasikan untuk dilakukan pencabutan: 10.1. Pemeriksaan Vitalitas 10.2. Pemberian Antiseptik pada daerah Pencabutan dan anestesi 10.3. Anestesi local/mandibular sesuai kebutuhan 10.4. Pencabutan 10.5. Periksa kelengkapan gigi dan periksa soket 10.6. Kompresi soket gigi 10.7. Instruksi pasca ekstraksi 10.8. Bila perlu pemberian obat sesuai indikasi: - Antibiotika - Analgetika - Ruborantia 11. Petugas melakukan pencatatan pada buku register dan rekam medis
6. Unit terkait	1. Loker 2. Ruang farmasi
7. Dokumen terkait	1. Rekam Medis 2. Buku register

8. Rekaman historis perubahan				
	No	Yang diubah	Isi Perubahan	Tanggal mulai diberlakukan
	1.	Kop Surat	UPTD menjadi UPT menjadi UPT tidak dicantumkan	14 November 2022
	2.	Kebijakan	Surat Keputusan Kepala UPTD Puskesmas Mantingan No.445/26/404.102.015/2015 Tentang Layanan Klinis Yang Menjamin Kesiambungan Layanan, menjadi Surat Keputusan Kepala UPT Puskesmas Mantingan No.445/30/404.102/019//2017 Tentang Layanan Klinis Yang Menjamin Kesiambungan Layanan. menjadi Surat Keputusan Kepala Puskesmas Mantingan Nomor: 188/050/404.302.4.19/2022 tentang Pelayanan Klinis.	14 November 2022
	3.	Istilah	Poli menjadi ruang	14 November 2022